

PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING*, DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016)

THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUANCY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO TOWARD PROFITABILITY (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016)

¹Zahra Nur Khadijah, ²Dewa Putra Khrisna Mahardika

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University
Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Telkom Bandung-Indonesia

¹Zahrakh@students.telkomuniversity.ac.id, ²Dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Bank Umum Syariah memiliki potensi pertumbuhan yang besar terutama di Indonesia dengan penduduk muslim terbesar sehingga sudah selangkah menjadi pelopor pengembangan industri dan keuangan syariah. Oleh karena itu perlunya ditingkatkan kinerja bank syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Kinerja bank syariah dinilai dengan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Non Performing Financing*(NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2012-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh sebelas Bank Umum Syariah dengan periode penelitian pada tahun 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukan secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA)

ABSTRACT

Sharia Commercial Bank has great potential to grow and develop, particularly in Indonesia with the largest Muslim populations, so it should be the pioneer in the development of financial in the field of sharia and sharia industry. Therefore, sharia banks performance needs to be improved in accordance with the sharia principles. The performance of sharia banks is valued by profitability ratios proxied by return on asset.

This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) to profitability ratios proxied by Return on Asset (ROA) at Sharia Commercial Bank in Indonesia period 2012-2016. The data used in this research is obtained from Sharia Commercial Bank financial statement data period 2012-2016.

The population in this study is the Sharia Commercial Bank in Indonesia. The sampling technique used is purposive sampling and obtained eleven Sharia Commercial Banks with research period in 2012-2016. Data analysis method in this research is panel data regression analysis by using software Eviews version 9.

Based on the result of this research, if Sharia Commercial Bank wants to increase profitability, then Sharia Commercial Bank needs to increase capital adequacy ratio and reduce non performing financing to achieve Sharia Commercial Banks that can improve their business continuity.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Asset (ROA)*

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi islam saat ini cukup pesat, kebutuhan akan adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah telah muncul di Indonesia. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi

transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah panjang. Bank Umum Syariah juga diharapkan akan memberikan pelayanan yang mudah untuk masyarakat. Kinerja bank umum syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi sangat penting karena dari analisis keuangan dan rasionya, pengguna informasi keuangan dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan. Keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari profitabilitas. Analisis profitabilitas yang relevan digunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir^[5] ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA. Pada periode 2012-2016, terjadi penurunan ROA yang mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja bank syariah dalam memperoleh profitabilitas. Sehingga diperlukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator rasio keuangan yang terdiri dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Hery^[5]. Menurut Kasmir^[6] rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis profitabilitas yang relevan digunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan ialah *return on asset* (ROA). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA berdasarkan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Umam^[8] *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat berharga. Menurut Farida^[4] CAR merupakan rasio kewajiban minimum yang harus dimiliki bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP *capital adequacy ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.3 Non Performing Financing (NPF)

Pengukuran pembiayaan bermasalah yang tepat dalam Bank Umum Syariah adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF meliputi pembiayaan di mana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian pembiayaan yang ditandatangani yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian^[3]. NPF terdiri dari pembiayaan bermasalah dibagi dengan total pembiayaan. NPF bagi Bank Umum Syariah paling besar sebesar 5%^[2]. Rumus untuk NPF gross berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP adalah sebagai berikut:

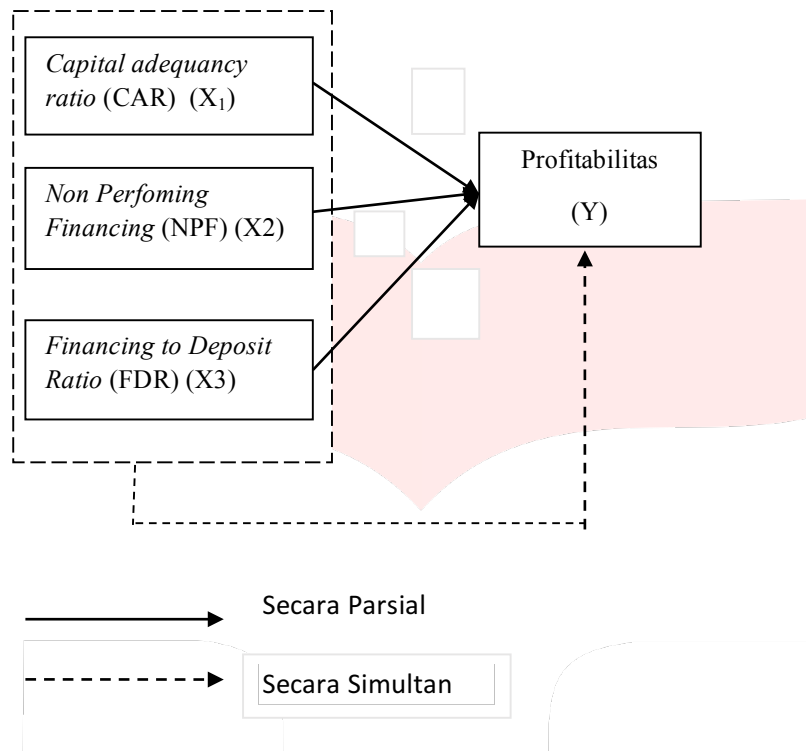
$$NPF \text{ gross} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

2.4 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Pengukuran likuiditas yang sesuai dalam meneliti perbankan syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR yaitu perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan^[7]. Besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni di antara 78%-92%, hal ini dimaksudkan agar likuiditas bank syariah tetap terjaga. FDR perbankan syariah yang tinggi (lebih dari 92%) akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank syariah itu sendiri. Berdasarkan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Gambar 1 kerangka Pemikiran



3. Metodologi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang di Indonesia tahun 2012-2016. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang dan diperoleh 11 unit sampel selama tahun 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it}$$

Keterangan:

i = jenis perusahaan. X_1 = Capital Adequacy Ratio
t = waktu. X_2 = Non Performing Financing
 β_0 = koefisien intersep. X_3 = Financing to Deposit Ratio
 β_x = koefisien slope.
Y = Profitabilitas.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	NPF	FDR
<i>Mean</i>	0.0004	0.2145	0.0513	0.9713
<i>Maksimum</i>	0.0313	0.6389	0.4399	1.9770
<i>Minimum</i>	-0.2245	0.1110	0.0010	0.7377
<i>Std. Deviasi</i>	0.0376	0.1218	0.0738	0.2072

Sumber: Data yang telah diolah

4.1.1 Pembahasan Analisis Deskriptif

- Rata-rata (mean) ROA Bank Umum Syariah selama periode 2012-2016 rata-rata (mean) dari variabel dependen profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 0.0004, sedangkan standar deviasi sebesar 0.0376, itu artinya nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi, sehingga data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh Maybank Syariah pada tahun 2014 sebesar 0.0313 sedangkan nilai minimum juga dimiliki oleh Maybank Syariah pada tahun 2015 sebesar -0.2245.
- Rata-rata (mean) capital adequacy ratio Bank Umum Syariah selama periode 2012-2016 adalah sebesar 0.2145 dengan standar deviasi sebesar 0.1218 yang berarti memiliki tingkat penyimpangan yang kecil serta data kurang bervariasi atau relatif homogen (berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh Maybank Syariah pada tahun 2012 dengan nilai CAR sebesar 0.6389, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah pada tahun 2013 dengan nilai CAR sebesar 0.1110.
- Rata-rata (mean) *non performing financing* Bank Umum Syariah selama periode 2012-2016 adalah sebesar 0.0513 dengan standar deviasi sebesar 0.0738 sehingga data tersebut bervariasi atau heterogen (tidak berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh Maybank Syariah pada tahun 2016 dengan nilai NPF sebesar 0.4399 sedangkan nilai minimum dimiliki oleh Bank Central Asia Syariah pada tahun 2014 dengan nilai NPF sebesar 0.0010.
- Rata-rata (mean) *financing to deposit ratio* Bank Umum Syariah selama periode 2012-2016 adalah sebesar 0.9713 dengan standar deviasi sebesar 0.2072 yang berarti rerata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh Maybank Syariah pada tahun 2012 dengan nilai FDR sebesar 1.9770, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2012 dengan nilai FDR sebesar 0.7377.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian metode yang telah dilakukan, maka metode yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah metode *fixed effect*.

Tabel 2 Uji Fixed Effect

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 04/23/18 Time: 22:14				
Sample: 2012 2016				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007282	0.012898	0.564569	0.5754
CAR	0.056589	0.024897	2.272935	0.0283
NPF	-0.451830	0.035307	-12.79711	0.0000
FDR	0.004291	0.008745	0.490668	0.6263
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.911148	Mean dependent var	0.012582	
Adjusted R-squared	0.882976	S.D. dependent var	0.040308	
S.E. of regression	0.013007	Sum squared resid	0.006936	
F-statistic	32.34177	Durbin-Watson stat	2.656424	
Prob(F-statistic)	0.000000			

4.2.1 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 3 nilai Adjusted R-Squared model penelitian adalah sebesar 0.882976 atau 88.2976%. Dengan demikian, variabel independen yang terdiri dari *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 88.2976%, sedangkan sisanya 11.7024% dijelaskan oleh variabel lain.

4.2.2 Uji F (Uji Simultan)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pengujian simultan untuk menguji variabel kinerja keuangan yang CAR,NPF,FDR sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas diukur dengan ROA sebagai variabel terikat. Dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0,000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya CAR,NPF, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

4.2.3 Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *probability (T-statistic) Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 0.0283. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0283 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima sehingga Capital Adequacy Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai *probability (T-statistic) Non Performing Financing* sebesar 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga Non Performing Financing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nilai *probability (T-statistic) Financing to Deposit Ratio* adalah sebesar 0.6263. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.06263 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga Financing To Deposit Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 11 Bank Umum Syariah dengan data yang diolah sebanyak 55 unit sampel. Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *financing to deposit ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara parsial, *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan, *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan, *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Daftar Pustaka :

- [1] _____. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP*. Retrieved Januari 27, 2018, from <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE%20No.13-30-DPNP.aspx>
- [2] _____. (2015). *Peraturan Bank Indonesia No. 17/19/DPUM/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/35/DPAU/2013* Perihal Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Retrieved Januari 25, 2017, from http://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Pages/pbi_171115.aspx
- [3] Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan, edisi kedua*. Padang: Bumi Aksara.
- [4] Farida, T.K. (2014) Prediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol 18 no 1 Januari 2014*
- [4] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- [5] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [6] Mahardika, D. P. (2015). *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramatha Publishing.
- [7] Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.